

dengan mencari pekerjaan ke luar kota baik sebagai sopir, buruh pabrik bahkan menjadi TKI sehingga banyak yang rela menjalani hubungan jarak jauh dengan keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarganya namun dengan hubungan yang jarak jauh ini rawan juga dari mereka yang bercerai karena suami atau istri mereka sudah melupakan komitmen awal ketika hidup berjauhan dengan keluarga.

Hubungan jarak jauh dengan pasangan pastinya akan banyak godaan dan ujian ketika keluarga itu tidak mampu melampaui dan tidak dapat memegang komitmen awal sehingga perceraian menjadi pilihan terakhir. Di desa ini angka perceraian mulai meningkat tidak hanya diakibatkan adanya hubungan jarak jauh dengan pasangan saja, saat ini banyak yang melakukan pernikahan dini sehingga belum matangnya usia mereka dan belum mapan secara material mengakibatkan mereka memilih untuk mengakhiri pernikahannya.

Berdasarkan fenomena sosial yang terjadi saat ini di desa Sukosari yang semakin banyak perceraian dan juga pernikahan yang dilakukan pada usia dini. Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan narasumber bapak Junaedi Jojok, beliau adalah seorang petugas P3N (Petugas Pembantu Pencatat Nikah) di desa Sukosari di tahun 2014 sampai saat ini. Beliau memaparkan banyak perceraian yang terjadi, namun beliau hanya memiliki data untuk

sedangkan jarak desa Sukosari ke ibu kota provinsi yakni 157 Km dan jarak ke ibu kota Negara 775 Km.

Pembagian wilayah desa Sukosari ini dibagi menjadi empat dusun yaitu dusun Sukolilo, Dusun sukodadi, Dusun Sukorame dan dusun Sukomaju. Setiap dusun-dusun ini dibagi menjadi beberapa RW (Rukun Warga) dan RT (Rukun Tetangga). Dusun Sukolilo terdiri dari dua RW yaitu RW 01 (RT 01, RT 02 dan RT 03), dan RW 02 (RT 04, RT 05, RT 06 dan RT 07), Dusun Sukodadi terdiri dari tiga RW yaitu RW 03 (RT 08 dan RT 09), RW 04 (RT 10 dan RT 11), dan RW 05 (RT 12, RT 13, RT 14 dan RT 15). Dusun Sukorame terdiri dari tiga RW yaitu RW 06 (RT 16, RT 17, RT 18 dan RT 19), RW 07 (RT 20, RT 21 dan RT 22), dan RW 08 (RT 23, RT 24, RT 25 dan RT 26). Dusun Sukomaju terdiri dari tiga RW yaitu RW 09 (RT 27, RT 28 dan RT 29), RW 10 (RT 30, RT 31 dan RT 32), dan RW 11 (RT 33, RT 34 dan RT 35). Di setiap dusun mempunyai ketua dusun yang disebut dengan KASUN. Dalam setiap dusun terdapat beberapa RW (rukun Warga) yang juga memiliki ketua yang bertugas mengawasi masing-masing warga RWnya sehingga dapat mengoptimalkan program kerja dari desa.

Tempat Sasaran dalam penelitian ini berada di dusun Sukolilo lebih tepatnya pada RW 02/ RT 06.

TNI, POLRI, pengusaha kecil menengah, dosen swasta, tukang becak, dan pengusaha. Dengan berkembangnya jaman semakin banyaknya kebutuhan yang harus dipenuhi, banyak masyarakat sukosari yang bekerja sebagai karyawan perusahaan (buruh pabrik), bahkan sebagian dari mereka ada yang rela pergi merantau menjadi TKI/TKW keluar kota untuk memenuhi kebutuhan hidup. Berikut rincian kepala keluarga menurut status pekerjaan.

Tabel 3.6

| Jumlah kepala keluarga menurut status pekerjaan | | | |
|---|--------------|---------|---------------|
| NO | Dusun | Bekerja | Tidak Bekerja |
| 1 | DSN Sukolilo | 397 | 21 |
| 2 | DSN sukodadi | 367 | 38 |
| 3 | DSN Sukorame | 428 | 26 |
| 4 | DSN Sukomaju | 426 | 43 |

Banyaknya kepala keluarga yang tidak memiliki pekerjaan salah satunya dikarenakan tingkat pendidikan masyarakat yang rendah. Rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3.7

| Jumlah kepala keluarga menurut status pendidikan | | | | | |
|--|--------------|----------------|---------------|------------|--------------|
| NO | Dusun | Tidak tamat SD | Tamat SD-SLTP | Tamat SLTA | Tamat AK/P T |
| 1 | DSN Sukolilo | 101 | 235 | 63 | 16 |
| 2 | DSN sukodadi | 67 | 258 | 44 | 16 |
| 3 | DSN Sukorame | 136 | 278 | 35 | 5 |
| 4 | DSN Sukomaju | 145 | 274 | 45 | 5 |

